

Pengaruh Audit Internal Dan Pengawasan Terhadap Transparansi Pengelolaan Alokasi Dana Desa Di Desa Taora Kecamatan Buntu Malangka Kabupaten Mamasa

The Influence of Internal Audit and Supervision On the Transparency of Management of Village Fund Allocations in Taora Village, Buntu District, Malangka Mamasa District

Lia Angela*¹, Miah Said², Faridah¹

¹Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bosowa

²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bosowa

*Correspondent author email: lalaangela6294@gmail.com

Diterima: 22 Mei 2024 / Disetujui: 30 Agustus 2024

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh audit internal dan pengawasan terhadap transparansi pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Taora. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan regresi linear berganda. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 30 responden, yang terdiri dari 10 aparat desa dan 20 penduduk desa Taora yang aktif dalam proses audit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa audit internal dan pengawasan, baik secara parsial maupun simultan, berpengaruh positif terhadap transparansi pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Taora. Temuan ini menunjukkan pentingnya peran audit internal dan pengawasan dalam meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan dana desa, yang dapat memperbaiki pengelolaan keuangan dan memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa.

Kata Kunci: Audit Internal, Pengawasan, Transparansi Pengelolaan, Alokasi Dana Desa

Abstract. This study aims to examine and analyze the impact of internal audit and supervision on the transparency of the management of Village Fund Allocation (ADD) in Taora Village. The research uses a quantitative approach with multiple linear regression. Data was collected through questionnaires distributed to 30 respondents, consisting of 10 village officials and 20 village residents who are actively involved in the audit process. The results show that both internal audit and supervision have a positive influence on the transparency of the management of Village Fund Allocation in Taora Village, both partially and simultaneously. These findings highlight the importance of internal audits and supervision in enhancing accountability and transparency in the management of village funds, which can improve financial management and strengthen public trust in the village government.

Keywords: Internal Audit, Supervision, Transparency in Management, Village Fund Allocation



This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

A. PENDAHULUAN

Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang keberadaan desa menjelaskan bahwa desa pada dasarnya merupakan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah dan berkuasa mengatur urusan pemerintahan yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Desa dipimpin oleh kepala desa yang mempunyai wewenang untuk mengatur dan mengelola secara mandiri dana desa untuk kepentingan masyarakat setempat demi meningkatkan tingkat kehidupan masyarakat desa yang jauh dari kemiskinan. Dalam Permendagri No.20 Tahun 2018 yang sebelumnya diatur dalam Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 tentang prosedur pengelolaan keuangan dana desa adalah seluruh kegiatan yang sudah mencakup tentang perencanaan, penatausahaan, pelaksanaan, pelaporan dan pertanggungjawaban. Untuk tercapainya pengelolaan keuangan yang baik maka pemerintahan desa dapat menerapkan pengelolaan keuangan yang berdasarkan asas-asas transparan, akuntabel, partisipatif agar anggaran dana dapat dijalankan dengan tertib dan disiplin. Salah satu faktor yang menjadi pemicu terjadinya kecurangan di sebuah desa yakni proses pengelolaan dana desa. Dimana tidak adanya transparansi dalam pengelolaan dana, bisa memicu terjadi beberapa kecurangan, serta target dalam proses penyaluran dana tidak sesuai dengan rancangan alokasi dana. Informasi mengenai

pengelolaan dana dapat dilihat dari laporan pengelolaan keuangan yang dibuat manajemen. Dengan adanya transparansi maka masyarakat dapat mengetahui secara terbuka informasi dan pertanggung jawaban mengenai pemanfaatan anggaran yang diberikan oleh pemerintah dalam pembangunan desa menjadi lebih baik. Namun, disisi lain dilihat dari maraknya penyalahgunaan alokasi dana disebabkan karena lemahnya pengawasan dalam pengelolaan dana. Audit Internal merupakan suatu struktur yang berada dalam organisasi yang menjalankan fungsi independen yang bertugas untuk memeriksa, menguji, mengevaluasi kegiatan sebagai jasa suatu organisasi. Audit internal membantu organisasi mencapai tujuannya melalui suatu pendekatan yang sistematis dan teratur untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengelolaan resiko, pengendalian dan tata kelola (Suherman A 2018). Sedangkan menurut (Aulia Magfira Cahyani dkk) audit internal adalah audit yang dilakukan oleh bagian internal suatu organisasi ataupun perusahaan untuk mengetahui dan mengawasi sejauh mana penerapan sistem mutu di internal organisasi ataupun perusahaan berjalan sesuai dengan acuan standar mutu yang diterapkan.

Dengan adanya pelaksanaan pengawasan keuangan oleh pimpinan kepada bawahannya sesuai tugasnya masing-masing terhadap kinerja dalam mengelola keuangan akan lebih terarah dan pekerjaan dapat berjalan sesuai dengan indikator-indikator keberhasilan dan memperbesar peluang untuk mencapai target yang ada. Adanya pengawasan dapat memberikan efek positif terhadap kinerja aparatur desa untuk termotivasi dalam saat bekerja sehingga menghasilkan kualitas kerja. Dengan adanya pelaksanaan pengawasan anggaran dana desa bukan berarti bahwa tidak akan terjadi lagi penyalahgunaan dana desa. Selain pengawasan, untuk mewujudkan pembangunan desa yang efektif maka dibutuhkan proses audit internal untuk menguji dan mengevaluasi suatu laporan keuangan agar tidak terjadi manipulasi data anggaran dana desa. Audit internal dapat meningkatkan operasi organisasi yang tidak berjalan dengan baik khususnya dalam pelaporan keuangan sehingga dapat mengurangi terjadinya hal negatif. Audit internal akan membantu manajemen untuk memelihara efektifitas struktur pengendalian intern serta mengatur secara sistematis pengendalian intern.

Kabupaten Mamasa merupakan salah satu Daerah yang menerima dana anggaran alokasi dana desa, lebih tepatnya di desa Taora Kecamatan Buntu malangka. Mayoritas penduduk di desa Taora bekerja sebagai petani. Dana desa di Desa Taora dialokasikan untuk peningkatan pembangunan, baik pembangunan infrastruktur seperti pembangunan sarana dan prasarana umum maupun pembangunan non infrastruktur seperti potensi budaya, pendidikan dan lain-lainnya. Untuk jumlah alokasi dana desa ditentukan berdasarkan perhitungan ADD proporsional yang telah ditetapkan oleh pihak Kabupaten bagian Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintah Desa. Permasalahan mengenai pengelolaan keuangan alokasi dana desa, dari informasi yang diperoleh yakni kurangnya informasi kepada masyarakat terkait pengelolaan alokasi dana desa yang digunakan oleh pemerintah desa Taora sehingga bisa menimbulkan kecurigaan serta pendapat negatif dari masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh audit internal dan pengawasan terhadap transparansi pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Taora.

B. METODE PENELITIAN

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode survei. Penelitian kuantitatif berlandaskan pada filsafat positivisme, yang bertujuan untuk menganalisis fenomena melalui data yang dapat diukur secara numerik. Metode ini digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, di mana pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian yang telah dirancang sebelumnya, seperti kuesioner atau wawancara terstruktur. Proses analisis data dalam penelitian ini bersifat kuantitatif, di mana data yang terkumpul akan dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dengan pendekatan ini, penelitian bertujuan untuk mendapatkan hasil yang objektif dan dapat diukur, sehingga memungkinkan penarikan kesimpulan yang valid mengenai pengaruh variabel-variabel yang diteliti.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

a) Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam rangka menguji pengaruh Audit Internal dan pengawasan terhadap transparansi pengelolaan alokasi dana desa, maka digunakan analisis regresi berganda.

Tabel 1. Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-11.430	7.202		-1.587	.124
Audit Internal	.999	.293	.472	3.412	.002
Pengawasan	.484	.139	.482	3.486	.002

a. Dependent Variable: Transparansi
Sumber: Data Primer Diolah 2023

Dari Tabel 1. di atas, dapat dirumuskan suatu persamaan yang menggambarkan hubungan antara audit Internal. Pengawasan pengelolaan alokasi dana desa, sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

$$Y = - 11.430 + 0,999X_1 + 0,484X_2 + \varepsilon$$

Diketahui:

X_1 = Audit Internal

X_2 = Pengawasan

α = - 11.430 adalah bilangan konstan

β_1 = 0,999 adalah besarnya koefisien regresi X_1 (Audit Internal), yang berarti setiap peningkatan 1) X_1 sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan Y sebesar 0,999 atau 99% dengan asumsi variabel bebas lainnya (X_2) konstan. Jika variabel Pengawasan meningkat, maka transparansi pengelolaan alokasi dana desa meningkat.

β_2 = 0,484 adalah besarnya koefisien regresi X_2 (Pengawasan), yang berarti setiap peningkatan X_2 sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan Y sebesar 0,484 atau 48% dengan asumsi variabel bebas lainnya (X_1) konstan. Jika variabel pengawasan meningkat, maka transparansi pengelolaan alokasi dana desa meningkat.

b) Hasil Uji Parsial-t

Pada penelitian ini, hasil uji t dilakukan dengan menggunakan alat bantu SPSS versi 23. Tujuan dari uji t ini adalah untuk mengukur secara parsial pengaruh antara variabel *independent* terhadap variabel tidak bebas dengan variabel lain yang dianggap konstan. Jika nilai t signifikan < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel *independent* mempengaruhi variabel *dependent*. Untuk lebih jelasnya, hasil perhitungan tabel uji t ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-11.430	7.202		-1.587	.124
Audit Internal	.999	.293	.472	3.412	.002
Pengawasan	.484	.139	.482	3.486	.002

a. Dependent Variable: Transparansi
Sumber: Data Primer Diolah 2023

Berdasarkan Tabel 2 di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1) Pengujian Hipotesis Pertama (H_1)

Berdasarkan hasil Audit internal (X_1) pada Uji parsial (Uji-t) dengan nilai t-hitung 3.412 > nilai t-tabel 2.052 dan nilai sig.t

0,02 < a = 0,05. Dapat disimpulkan bahwa variabel Audit Internal (X_1) secara parsial berpengaruh terhadap variabel Transparansi Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Y), hal ini membuktikan bahwa keputusan H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak.

2) Pengujian Hipotesis Kedua (H_2)

Berdasarkan hasil Uji parsial (Uji-t) pada variabel Pengawasan (X_2) dengan nilai t_{hitung} 3,486 > nilai t_{tabel} 2.052 dan nilai sig.t 0,02 < 0,05. Dapat disimpulkan bahwa variabel Pengawasan (X_2) secara parsial berpengaruh terhadap variabel Transparansi Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Y), hal ini membuktikan bahwa keputusan H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak.

c) Hasil Uji F

Pada penelitian hasil uji F dilakukan dengan menggunakan alat bantu SPSS versi 23. Tujuan dari hasil uji F ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel *independent* berpengaruh terhadap variabel *dependent*. Dengan kriteria pengujian tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau nilai signifikansi 5% ($\alpha=0,05$). Jika nilai signifikasinya $> 0,05$ H_0 ditolak dan jika nilai nya $< 0,05$ maka H_0 diterima. Untuk lebih jelasnya, hasil uji F dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Uji F

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	77.942	2	38.971	12.714	.000b
	Residual	82.758	27	3.065		
Total		160.700	29			

a. Dependent Variable: Transparansi
 b. Predictors: (Constant), Pengawasan, Audit Internal
 Sumber: Data Primer Diolah 2023

Berdasarkan Tabel 3. diatas, diketahui hasil uji F diperoleh F_{hitung} sebesar $12.714 > F_{tabel 3,35}$ dan nilai sig. $0,000 < 0,05$, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa Hipotesis diterima atau dengan kata lain, Audit Internal (X1) dan Pengawasan (X2) secara simultan berpengaruh terhadap Transparansi Pengelolaan alokasi Dana Desa (Y).

d) Hasil Uji R² (Koefisien Determinasi)

Pada penelitian hasil uji R² dilakukan dengan menggunakan alat bantu SPSS versi 25. Tujuan dari hasil uji R² ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel *independent* berpengaruh terhadap variabel *dependent*.

Tabel 4. Hasil Uji R² (Koefisien Determinasi)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.696a	.485	.447	1.75074

a. Predictors: (Constant), Pengawasan, Audit Internal
 Sumber: Data Primer Diolah 2023

Berdasarkan Tabel 4. diatas, diketahui nilai koefisien determinasi atau R Square adalah sebesar 0,696. Besarnya angka R Square adalah 0,696 atau sama dengan 69,6%, mengandung arti bahwa variabel Audit Internal (X1) dan Pengawasan (X2) secara simultan (bersama-sama) berepengaruh terhadap variabel Transparansi Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Y) sebesar 69,6%. Sedangkan sisanya ($100\% - 69,6\% = 30,4\%$) dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi atau variabel yang diteliti.

Pembahasan

a) Pengaruh Audit Internal Terhadap Transparansi Pengelolaan Alokasi Dana Desa

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh audit internal terhadap transparansi pengelolaan alokasi dana desa, dapat disimpulkan bahwa audit internal berpengaruh positif dan signifikan. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung 3,412 yang lebih besar dari t tabel 2,052, dan nilai signifikansi 0,02 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan kata lain, penerapan audit internal yang baik akan meningkatkan transparansi dalam pengelolaan alokasi dana desa. Artinya, audit internal yang efektif dapat membantu memastikan bahwa pengelolaan dana desa berjalan dengan akuntabilitas dan mengurangi potensi penyalahgunaan anggaran. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ony Widilestariningtyas & Rahman Toni Akbar (2014), yang menunjukkan bahwa audit internal memiliki pengaruh positif terhadap risiko fraud pada PT. BRI di wilayah Bandung. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Jumriani & Diah Purnama Indah yang menyatakan bahwa audit internal berpengaruh positif terhadap transparansi keuangan perusahaan daerah air minum di Kota Pare-Pare. Kedua penelitian ini menunjukkan konsistensi bahwa audit internal berperan penting dalam meningkatkan transparansi dan mengurangi risiko penyalahgunaan keuangan. Namun, meskipun hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu, ada kemungkinan bahwa faktor-faktor eksternal lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini juga dapat memengaruhi transparansi pengelolaan dana desa. Misalnya, kebijakan pemerintah setempat atau kesiapan aparatur desa dalam melaksanakan rekomendasi audit. Oleh karena itu, meskipun audit internal memiliki peran penting, faktor lain seperti pelatihan dan dukungan teknologi juga perlu diperhatikan dalam meningkatkan transparansi.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan bukti yang kuat mengenai pentingnya audit internal dalam meningkatkan transparansi pengelolaan alokasi dana desa. Dengan adanya audit internal yang efektif, diharapkan pengelolaan dana desa dapat berjalan dengan lebih akuntabel dan lebih transparan kepada masyarakat. Hal ini juga memberikan kontribusi dalam upaya meminimalisir potensi penyalahgunaan dana yang dapat merugikan masyarakat desa.

b) Pengaruh Pengawasan terhadap Transparansi Pengelolaan Alokasi Dana Desa

Hasil penelitian mengenai pengaruh pengawasan terhadap transparansi pengelolaan alokasi dana desa menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan. Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung 3,486 yang lebih besar dari t tabel 2,052 dan nilai signifikansi 0,02 yang lebih kecil dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa pengawasan yang baik akan meningkatkan transparansi dalam pengelolaan dana desa. Dengan kata lain, pengawasan yang dilakukan dengan baik dapat mencegah terjadinya penyimpangan dan kecurangan dalam pengelolaan dana desa. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Umaira & Adnan (2019), yang menemukan bahwa pengawasan memiliki pengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Kedua penelitian ini menunjukkan bahwa pengawasan yang efektif berperan besar dalam memastikan pengelolaan dana desa yang akuntabel dan transparan. Dalam konteks desa, pengawasan bukan hanya dilakukan oleh pihak internal, tetapi juga oleh masyarakat sebagai bagian dari kontrol sosial. Namun, meskipun pengawasan terbukti berpengaruh positif terhadap transparansi, hasil penelitian ini juga mengindikasikan bahwa efektivitas pengawasan tergantung pada keterlibatan aktif pihak-pihak terkait. Misalnya, pengawasan yang dilakukan oleh perangkat desa dan masyarakat perlu didukung oleh pelatihan dan pemahaman yang cukup mengenai tata kelola dana desa. Tanpa pemahaman yang baik, pengawasan bisa kurang efektif meskipun intensitasnya tinggi.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan pentingnya pengawasan yang baik dalam pengelolaan dana desa. Pengawasan yang dilaksanakan dengan serius dapat memastikan transparansi, mengurangi potensi penyimpangan, dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan dana desa. Oleh karena itu, perlu adanya upaya berkelanjutan untuk memperkuat mekanisme pengawasan di tingkat desa.

c) Pengaruh Audit Internal dan Pengawasan terhadap Transparansi Pengelolaan Alokasi Dana Desa

Hasil pengujian variabel audit internal dan pengawasan secara simultan menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap transparansi pengelolaan alokasi dana desa. Dengan nilai F hitung 12,714 yang lebih besar dari F tabel 3,35 dan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, penelitian ini mengkonfirmasi bahwa kedua variabel ini berpengaruh secara bersama-sama dalam meningkatkan transparansi. Ini berarti, semakin tinggi kompetensi audit internal dan semakin baik pengawasan yang dilakukan, semakin transparan pengelolaan dana desa. Penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa baik audit internal maupun pengawasan memiliki peran penting dalam meningkatkan transparansi pengelolaan dana desa. Sebagai contoh, penelitian oleh Siti Umaira & Adnan (2019) yang menemukan pengaruh positif pengawasan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, serta penelitian Ony Widilestariningtyas & Rahman Toni Akbar (2014) yang menunjukkan pengaruh audit internal terhadap transparansi keuangan. Kedua penelitian tersebut menekankan pentingnya kedua elemen ini dalam pengelolaan dana yang lebih baik. Namun, meskipun keduanya berpengaruh secara signifikan, efektivitasnya sangat bergantung pada kolaborasi antara audit internal dan pengawasan. Tanpa adanya sinergi yang baik antara kedua variabel tersebut, transparansi pengelolaan dana desa mungkin tidak dapat tercapai secara maksimal. Oleh karena itu, penting bagi kedua pihak untuk bekerja sama dalam menciptakan pengelolaan dana desa yang lebih baik dan transparan.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan bukti kuat bahwa kombinasi audit internal yang efektif dan pengawasan yang baik dapat meningkatkan transparansi pengelolaan alokasi dana desa. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk memperkuat kedua aspek ini dalam pengelolaan dana desa agar lebih transparan, akuntabel, dan bebas dari potensi penyalahgunaan yang merugikan masyarakat desa.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa audit internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap transparansi pengelolaan alokasi dana desa di Desa Taora, Kecamatan Buntu Malangka,

Kabupaten Mamasa. Pengawasan juga terbukti memiliki pengaruh positif terhadap transparansi pengelolaan alokasi dana desa di desa yang sama. Selain itu, pengaruh audit internal dan pengawasan secara simultan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap transparansi pengelolaan alokasi dana desa. Hal ini menunjukkan bahwa kedua faktor tersebut, baik secara terpisah maupun bersama-sama, memiliki kontribusi yang besar dalam memastikan pengelolaan dana desa yang transparan. Oleh karena itu, penguatan audit internal dan pengawasan sangat penting untuk mencegah penyimpangan dan meningkatkan akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Suherman. Pengaruh Audit Internal Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, vol. 6, no. 2, p. 87, Jul. 2018.
- Aulia M.C, Firman Menne, Seri Suriani. Pengaruh Internal Audit dan Penerapan Prinsip Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud Pada PT Bumi Karsa Makassar, *Economic Bosowa Journal*, Edisi XXXVI Juli, 2020.
- Haerani H, Osman Lewangka, Firman Menne. Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Kabupaten Enrekang, Tesis 2019
- Handoko 2015. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*, Badan Penerbit Fakultas Ekonomi. Yogyakarta.
- Kushartiningih, R. dan Riharjo, I. B. (2021). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Pengawasan Terhadap Kinerja Pelayanan Publik. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 10(3), 1–18.
- Purnama, F. (2016). Pengaruh Pengawasan Keuangan Daerah, AKuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah Pada Kabupaten Aceh Barat Daya [Universitas Syiah Kuala].
- Setyaningrum, Dyah. 2017. Analisis Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah Berbasis Website Pada Pemerintah Daerah Di-Bali, Ntb, Dan Ntt.s
- Tugiman, Hiro. 2014. *Pandangan Baru Internal Auditing*. Kanisius: Yogyakarta.